

## **Analisis Kesejahteraan di Desa Jirak dengan Metode CIBEST**

U. Sulia Sukmawati<sup>1</sup>, Rojia<sup>2</sup>, Maya<sup>3</sup>, Santi<sup>4</sup>, Iswandi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [uraisuliasukmawati@yahoo.co.id](mailto:uraisuliasukmawati@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [rozyandary607@gmail.com](mailto:rozyandary607@gmail.com)

<sup>3</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [vv617274@gmail.com](mailto:vv617274@gmail.com)

<sup>4</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [sannti0502@gmail.com](mailto:sannti0502@gmail.com)

<sup>5</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas: [wandiw42@gmail.com](mailto:wandiw42@gmail.com)

### **Histori Naskah**

*Diserahkan:*  
28-02-2023

*Direvisi:*  
21-05-2023

*Diterima:*  
24-05-2023

### **Keywords**

: *Welfare, Material, Spiritual, CIBEST*

### **ABSTRACT**

*Jirak Village is one of the villages located in Sajad District. The area of this village is 6,716.52 square kilometers with a population of 824 people and the average livelihood of the population works as farmers, the rest are occupied by other livelihoods such as gardening and weaving. This study aims to determine welfare in Jirak village using the CIBEST method. The method used is quantitative. The results show that welfare in Jirak village using the CIBEST method of the 42 sampels taken states that welfare is in Quadrant I (Prosperous) where the material poverty line in 8 households. Quadrant II (material poverty) where the material needs are 5 households. Quadrant III (spiritual poverty) where the spiritual poverty line is 22 households and Quadrant IV (absolute poverty) where the spiritual and material poverty line is 7 households.*

### **ABSTRAK**

Desa Jirak merupakan salah..satu..desa yang terletak di Kecamatan Sajad. Luas desa ini 6.716,52 KM dengan jumlah penduduk berjumlah 824 jiwa dan rata-rata mata pencahariannya penduduknya bekerja pada petani selebihnya dikuasai oleh mata pencaharian lain seperti berkebun dan bertenen. Kajian ini bertujuan untuk menentukan kesejahteraan di Desa Jirak menggunakan metode CIBEST. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa kesejahteraan di Desa Jirak menggunakan metode CIBEST dari 42 sampel yang diambil menyatakan bahwa kesejahteraan yang berada di Kuadran I (Sejahtera) dimana garis kemiskinan material sebanyak 8 Rumah tangga. Kuadran II (Kemiskinan material) dimana pada kebutuhan material sebanyak 5 Rumah tangga. Kuadran III (Kemiskinan spritual) dimana garis kemiskinan spritual sebanyak 22 Rumah tangga dan Kuadran IV (Kemiskinan absolut) dimana garis kemiskinan spritual dan material sebanyak 7 Rumah tangga.

### **Kata Kunci**

: *Kesejahteraan, Material, Spiritual, CIBEST*

### **Corresponding Author**

: U. Sulia Sukmawati, Jl. Sejangkung Kawasan Pendidikan No.126, Sebayan, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79460, e-mail: [uraisuliasukmawati@yahoo.co.id](mailto:uraisuliasukmawati@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang muamalah. Itu menunjukkan bahwa Islam bukanlah agamanya yang mengabaikan kebutuhan material manusia, melainkan agama yang mendorong pengikutnya untuk menjadi hamba terbaik mencapai kesejahteraan hidup. Sebagaimana kita yakini bahwa kesejahteraan adalah bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh agama Islam (Rahmatika & Khoirullina, 2020). Di dalam Al-Qur'an untuk mendapatkan kesejahteraan, manusia harus menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya (Bara dkk., 2022). Di dalam Al-Qur'an Surah Al-Qashas ayat 77 diterangkan kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi sebagaimana ayat berikut.

"وَابْتَغِ فِيمَا أَتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ"

*"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari kenikmatan duniawi dan berbuatlah baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Q.S. Al-Qashas 28:77)*

Desa Jirak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas. Luas desa ini sekitar 6.716,52 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk berjumlah 824 jiwa dan rata-rata mata pencaharian penduduknya adalah petani. Selebihnya dikuasai oleh mata pencaharian lain seperti berkebun dan bertenun (Satu Data Kalbar, 2021). Desa ini merupakan salah satu binaan BAZNAS Kabupaten Sambas melalui program *zakat community development* (ZCD) sejak 2017. BAZNAS Kabupaten Sambas memberikan penguatan modal kepada sekitar 50 kepala keluarga (Pian, 2018). Pada tahun 2018, pihak BAZNAS melakukan monitoring perkembangan dan hasil program ZCD. Pihak BAZNAS menyatakan bahwa masyarakat sudah merasakan manfaat dari kegiatan ZCD, bahkan beberapa kelompok petani lada dan tenun songket yang dibina telah berhasil menjalankan usahanya. Seiring dengan program yang sudah cukup lama tersebut, informasi yang diungkapkan hanya bersifat ukuran material dan belum ada satu penelitian terkuantifikasi yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Jirak tersebut dipandang dari segi material dan spiritual.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan di atas, di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode CIBEST untuk mengukur kesejahteraan di Desa Jirak. Metode CIBEST atau "*Center of Islamic Business and Economics Studies*" merupakan salah satu alat ukur kesejahteraan dan kemiskinan dari prespektif syariah yang terdiri atas empat kuadran (Ashar & Ryandono, 2019). Kuadran CIBEST setidaknya memiliki dua keunggulan. Pertama, CIBEST bisa digunakan untuk mengidentifikasi jumlah rumah tangga di setiap kuadran. Kedua, CIBEST akan membantu lembaga pemerintah untuk merumuskan kebijakan pembangunan yang tepat, yang diperlukan untuk memindahkan rumah tangga yang hidup di kuadran kemiskinan menuju kuadran kesejahteraan. Sasaran utama program pengembangan adalah bagaimana caranya untuk memobilisasi rumah tangga ke kuadran kesejahteraan, di mana rumah tangga kaya spritual dan kaya material (Mohammad & Maulidiyah, 2022).

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau berupa angka-angka (Afrizal, 2016). Adapun penelitian dilakukan pada tanggal 7-15 Februari 2023. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari kantor Desa Jirak dan masyarakat di Desa ini. Sedangkan data sekunder didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Jirak. Pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu (Sugiyono, 2015):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n= ukuran sampel; N=Ukuran populasi; e= Batas toleransi kesalahan (15%) sehingga:

$$n = \frac{824}{1+(824)0,15^2} = 42 \text{ Responden}$$

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Pada wawancara ini, peneliti telah membuat pertanyaan beserta jawaban yang telah berstruktur. Data yang diambil dari teknik pengumpulan data wawancara adalah data kesejahteraan masyarakat di Desa Jirak. Sedangkan teknik dokumentasi ditempuh dengan cara meminta secara langsung kepada Kepala Desa Jirak. Adapun data yang diminta peneliti kepada Kepala Desa Jirak yaitu data struktur kepengurusan kantor desa tersebut dan data yang diminta peneliti kepada Kepala Desa Jirak yaitu data kependudukan Desa Jirak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden di Desa Jirak

Karakteristik responden diperoleh dari hasil jawaban responden yang telah peneliti lakukan. Karakteristik tersebut meliputi umur responden, pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan per bulan serta kebutuhan spiritual responden sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

Karakteristik Responden	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
<b>Umur</b>	20-30	5	11,9
	30-40	11	26,1
	40-50	14	33,3
	50-60	8	19,0
	60-70	4	9,5
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>99,8%</b>
<b>Pekerjaan</b>	Petani/Pekebun	35	<b>83,3</b>
	Menenun	1	<b>2,3</b>
	Pegawai	3	<b>7,1</b>
	Buruh	2	<b>4,7</b>
	Pedagang	1	<b>2,3</b>
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>99,5%</b>

<b>Pendidikan</b>	SD/MI	18	42,8
	SMP/MTS	14	33,3
	SMA/SMK/MA	8	19,0
	S1	2	4,7
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>99,8%</b>
<b>Jumlah Tanggungan</b>	0-2	17	40,4
	3-5	22	52,3
	6-8	3	7,1
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>99,8%</b>

*Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan umur pada rentang umur 40-50 sebesar 14 orang dengan persentase 33,3%. Mayoritas responden berdasarkan pekerjaan menduduki peringkat pertama yaitu petani/pekebun sebesar 35 orang dengan persentase 83,3% dan minoritas responden yaitu menenun dan pedagang dengan jumlah yang sama yakni 1 orang dengan persentase 2,3%. Mayoritas responden berdasarkan pendidikan tamatan SD/MI menduduki peringkat pertama yaitu sebesar 18 orang dengan persentase 42,8% disusul tamatan SMP/Mts sebesar 14 orang dengan persentase 33,3% dan menduduki peringkat terbawah tamatan S1 sebanyak 2 orang dengan persentase 4,7%. Mayoritas responden berdasarkan jumlah tanggungan berada di rentang 3-5 dengan jumlah 22 orang dengan persentase 52,3% disusul dengan rentang 0-2 dengan jumlah 17 orang dengan persentase 40,4% dan paling kecil berada di rentang 6-8 dengan jumlah 3 orang dengan persentase 7,1%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwasanya biasanya di desa ini pada umumnya masyarakat berprofesi sebagai petani, pekebun dan penenun. Adapun penenun, masyarakat biasanya mengerjakan tenun sekitar 1-2 minggu dengan menggunakan alat tradisional. Salah satu peralatan tradisional bertenen yang sampai saat ini masih digunakan adalah terauan. Terauan terbuat dari kayu, digerakkan secara manual menggunakan tangan berfungsi untuk menggulung (meliring) benang tenun ke platting atau kolong (Nopriandy & Suhendra, 2021).

## **B. Analisis Kesejahteraan di Desa Jirak dengan Metode CIBEST**

Model CIBEST ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga-lembaga zakat, dan lain-lain. Model CIBEST ini mempunyai keunggulan dibandingkan dengan metode lainnya yaitu dapat mengukur kesejahteraan baik secara spiritual maupun material (Beik & Arsyianti, 2017).

### **a. Analisis kesejahteraan material**

Untuk mengetahui kesejahteraan material atau *Material Value* (MV) peneliti menggunakan acuan garis kemiskinan material Kabupaten/Kota per kapita yang dikeluarkan oleh BPS yang kemudian dikonversi menjadi garis kemiskinan rumah tangga per kapita per bulan. Garis kemiskinan di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 sebesar Rp. 472.029 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas, 2022) dan total jumlah penduduk sebesar 3005 jiwa serta jumlah rumah tangga sebesar 824 rumah tangga.

$$\text{Rata-rata besar ukuran rumah tangga} = \frac{3005}{824} = 3,64$$

$$\begin{aligned} MV &= \text{Rp. } 472.029 \times 3,64 \\ &= \text{Rp. } 1.700.000 \text{ per rumah tangga per bulan} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa mayoritas masyarakat di Desa Jirak berstatus kaya secara material dengan pendapatan > Rp. 1.700.000 sebanyak 32 orang dengan persentase 76,1% dan minoritas masyarakat Desa Jirak berstatus miskin secara material dengan pendapatan < Rp. 1.700.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 23,8%. Mayoritas masyarakat Desa Jirak berstatus kaya secara material karena banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani/pekebun dengan pekerjaan sampingan sebagai penenun.

#### b. Analisis Kesejahteraan Spiritual

Untuk mengetahui apakah masyarakat sejahtera secara spiritual atau tidak, peneliti menggunakan 5 variabel seperti salat, puasa, zakat infak dan sedekah, lingkungan keluarga, dan kebijakan pemerintah (Hartono & Anwar, 2018). Setiap variabel memiliki skor 1 jika skor yang di dapat responden lebih dari 3 maka dikatakan nelayan sejahtera secara spiritual jika kurang dari 3 atau sama dengan 3 maka masyarakat tidak sejahtera secara spiritual. Peneliti menghitung nilai *Spiritual Value* (SV) menggunakan rumus di bawah ini:

$$Hi = \frac{Vp+Vf+Vh+Vg}{5}$$

Keterangan:

Hi = Skor aktual anggota rumah tangga ke-i

Vp = Skor Salat

Vf = Skor Puasa

Vz = Skor Zakat Infaq dan Sedekah

Vh = Skor Lingkungan Hidup

Vg = Skor Kebijakan Pemerintah

Tabel 2 Perhitungan MV dan SV Responden

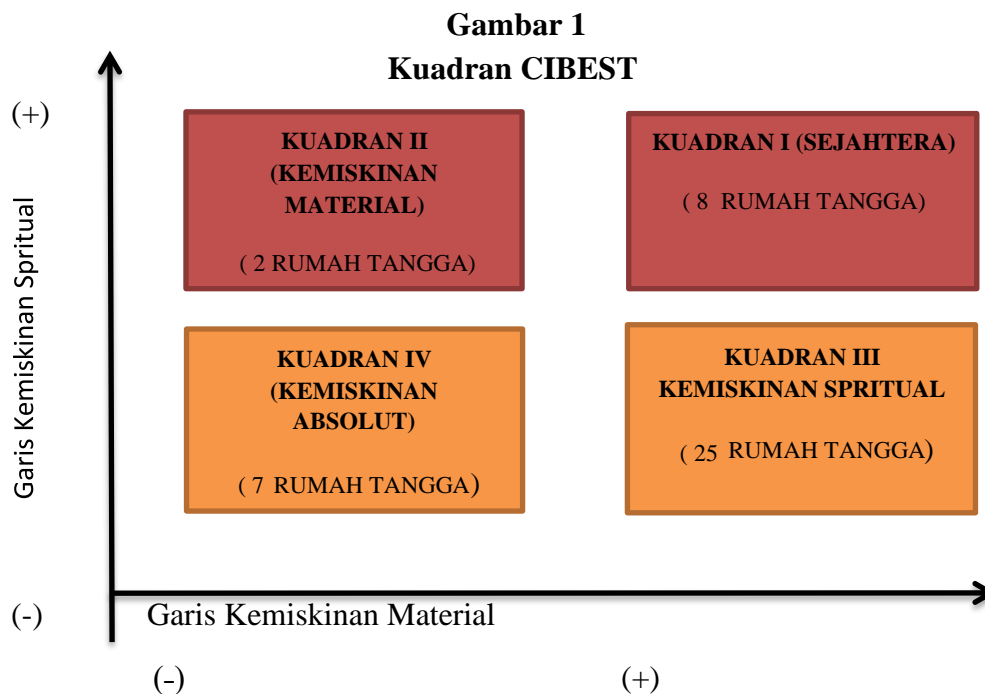
No	Nama	Nilai MV	Pendapatan Per Bulan	Standar (SV)	Nilai SV	Keterangan	
1	P	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
2	R	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
3	Ri	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
4	S	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual
5	Ain	Rp. 1.700.000	Rp. 2.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
6	Ya'	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual
7	Ra	Rp. 1.700.000	Rp. 3.000.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
8	Fir	Rp. 1.700.000	Rp. 4.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
9	Jun	Rp. 1.700.000	Rp. 2.500.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
10	Ma	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual

11	Irf	Rp. 1.700.000	Rp. 3.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
12	M	Rp. 1.700.000	Rp.2.500.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
13	Fu	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
14	Mus	Rp. 1.700.000	Rp. 2.500.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
15	Yus	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
16	Pari	Rp. 1.700.000	Rp. 3.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
17	To	Rp. 1.700.000	Rp. 4.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
18	Juna	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual
19	Juh	Rp. 1.700.000	Rp. 3.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
20	Ric	Rp. 1.700.000	Rp. 1.900.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
21	Dil	Rp. 1.700.000	Rp. 900.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual
22	He	Rp. 1.700.000	Rp. 3.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
23	Ra	Rp. 1.700.000	Rp. 600.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual
24	Bu	Rp. 1.700.000	Rp. 2.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
25	T	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	3	3	Miskin Material	Miskin Spiritual
26	H	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
27	Gu	Rp. 1.700.000	Rp. 1.500.000	3	4	Miskin Material	Kaya Spiritual
28	Sr	Rp. 1.700.000	Rp. 2.500.000	3	4	Kaya Material	Kaya Spiritual
29	D	Rp. 1.700.000	Rp. 3.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
30	Ya	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
31	Wa	Rp. 1.700.000	Rp. 4.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
32	Agu	Rp. 1.700.000	Rp. 3.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
33	Hen	Rp. 1.700.000	Rp. 3.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
34	Ra	Rp. 1.700.000	Rp. 2.500.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
35	Sar	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
36	Ri	Rp. 1.700.000	Rp. 3.800.000	3	5	Kaya Material	Kaya Spiritual
37	Hai	Rp. 1.700.000	Rp. 3.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
38	Ni	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual

39	Fa	Rp. 1.700.000	Rp. 1.000.000	3	4	Miskin Material	Kaya Spiritual
40	Wal	Rp. 1.700.000	Rp. 500.000	3	4	Miskin Material	Kaya Spiritual
41	Bi	Rp. 1.700.000	Rp. 3.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual
42	Hend	Rp. 1.700.000	Rp. 2.000.000	3	3	Kaya Material	Miskin Spiritual

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa dari 42 sampel responden masyarakat di Desa Jirak 31 orang dengan persentase 73,8% masyarakat di Desa Jirak berstatus miskin secara spiritual. Pada umumnya dari hasil kuesioner peneliti mendapatkan hasil di Desa Jirak mengalami miskin spiritual karena tidak melaksanakan salat wajib secara rutin karena alasan pekerjaan.

Setelah melakukan perhitungan SV dan MV maka rumah tangga dapat dikategorikan kedalam kuadran CIBEST sebagai berikut:



Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa jumlah rumah tangga di Desa Jirak yang berada di Kuadran I (kaya spiritual dan kaya material/sejahtera) sebanyak 8 rumah tangga yang masyarakatnya bermayoritas bekerja sebagai petani kemudian disusul oleh masyarakat yang bekerja sebagai ASN.

Rumah tangga yang berada di Kuadran II yang dikategorikan sebagai kaya spiritual dan miskin material sebanyak 2 rumah tangga dimana masyarakatnya didominasi bekerja sebagai petani. Rumah tangga yang berada di Kuadran III yang dikategorikan sebagai miskin spiritual dan kaya material sebanyak 25 rumah tangga dimana masyarakatnya bermayoritas bekerja sebagai petani dan bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Malaysia dan Brunei Darussalam. Rumah tangga yang berada di Kuadran IV yang dikategorikan sebagai miskin spiritual dan miskin material sebanyak 7 rumah tangga mayoritas pekerjaannya sebagai petani dan ibu rumah tangga yang hanya bekerja menenun.

Berdasarkan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa mayoritas rumah tangga yang berada di Desa Jirak termasuk kedalam Kuadran III dengan kategori miskin spiritual dan kaya

material. Kemudian minoritas rumah tangga berada di Kuadran II dengan kategori kaya spiritual dan miskin material.

Tahap terakhir yaitu menghitung semua indeks CIBEST yang terdiri dari indeks kesejahteraan (W), indeks kemiskinan material (Pm), indeks kemiskinan spritual (Ps) dan indeks kemiskinan absolut (Pa). Adapun Kriteria penilaian Indeks Kesejahteraan CIBEST (Leni Afriyanti, 2021).

Tabel 3. Indeks CIBEST Kesejahteraan di Desa Jirak

Indeks Kemiskinan	Nilai Indeks
Indeks Kesejahteraan (W)	$W = \frac{8}{42}$ , W= 0,19
Indeks Kemiskinan material (Pm)	$Pm = \frac{2}{42}$ , Pm= 0,04
Indeks Kemiskinan Spritual (Ps)	$Ps = \frac{25}{42}$ , Ps = 0,59
Indeks Kemiskinan Absolut (Pa)	$Pa = \frac{7}{42}$ , Pa = 0,16

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa Indeks Kesejahteraan (W) di Desa Jirak sebesar 0,19% yang artinya kesejahteraan di desa ini secara material dan spritual masih belum cukup baik, Indeks Kemiskinan material (Pm) nelayan di Desa Jirak sebesar 0,04% yang artinya tingkat kemiskinan secara material di desa ini sangat kecil, Indeks Kemiskinan Spritual (Ps) di Desa Jirak sebesar 0,59% yang artinya tingkat kesejahteraan secara spritual nelayan di desa ini kurang baik dan Indeks Kemiskinan Absolut (Pa) Desa Jirak sebesar 0,16% yang artinya masyarakat yang miskin secara spritual dan secara material di desa ini cukup kecil.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwasanya biasanya di desa ini pada umumnya masyarakat berprofesi sebagai petani, pekebun dan penenun. Tinjauan metode CIBEST dan Kuadran CIBEST mengenai kesejahteraan di Desa Jirak hasilnya menunjukkan bahwa rumah tangga di desa ini adalah sejahtera yang berada di Kuadran I (Sejahtera) di mana garis kemiskinan material sebanyak 8 Rumah tangga. Kuadran II (Kemiskinan material) dimana pada kebutuhan material sebanyak 5 Rumah tangga. Kuadran III (Kemiskinan spritual) dimana garis kemiskinan spritual sebanyak 22 Rumah tangga dan Kuadran IV (Kemiskinan absolut) dimana garis kemiskinan spritual dan material sebanyak 7 Rumah tangga



**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyanti, L. (2021). ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KOTA PARIAMAN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KEMISKINAN BERDASARKAN MODEL CIBEST. *Jurnal AL-AHKAM*, 12(1), Art. 1. <https://doi.org/10.15548/alahkam.v12i1.2912>
- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3 ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Ashar, M. A., & Ryandono, M. N. H. (2019). IMPLEMENTASI METODE CIBEST (CENTER OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES) DALAM MENGUKUR PERAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI LEMBAGA YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) SURABAYA1. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(5), Art. 5. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20195pp1057-1071>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2022). Garis Kemiskinan (Rupiah), 2020-2022. *BPS Kabupaten Sambas*.
- Bara, C. B., Hasibuan, R. A., & Nurhalisa. (2022). Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Di Desa Paluh Sibaji Dengan Metode CIBEST. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 16–31.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, N., & Anwar, M. (2018). Analisis Zakat Produktif Terhadap Indeks Kemiskinan, Nilai Material dan Spiritual Para Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), Art. 03. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.324>
- Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2022). Penerapan Model Cibest Dalam Menganalisis Dampak Covid-19 Terhadap Para Pedagang di Dki Jakarta. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), Art. 03. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.531>
- Nopriandy, F., & Suhendra. (2021). PENERAPAN TEKNOLOGI MESIN PENGULUNG BENANG UNTUK PENGRAJIN TENUN SONGKET DI DESA JIRAK: *DIPAMAS*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.47767/dipamas.v3i1.293>
- Pian. (2018, Januari 11). Wabup Apresiasi Program BAZNAS di Kab Sambas. *HUMAS PROTOKOL*. <http://humas.sambas.go.id/wabup-apresiasi-program-baznas-di-kab-sambas/>
- Rahmatika, A., & Khoirullina, N. (2020). Upaya Meneguhkan Islam Rahmatan Lil'alamin Melalui Majalah Bangkit. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2155>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7 ed.). Alfabeta.

Lampiran 1. Analisis Kesejahteraan Spiritual

1. Nama Kepala Keluarga : P

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 5 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

2. Nama Kepala Keluarga : R

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 5 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

3. Nama Kepala Keluarga : Ri

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

4. Nama Kepala Keluarga : S

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

5. Nama Kepala Keluarga : Ain

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 5 + 3 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

6. Nama Kepala Keluarga : Ya'

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

7. Nama Kepala Keluarga : Ra

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 3 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

8. Nama Kepala Keluarga : Fir

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 3 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

9. Nama Kepala Keluarga : Jun

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 5 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

10. Nama Kepala Keluarga : Ma

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 5 + 4 + 3 + 3}{5}$$

$$= 4$$

11. Nama Kepala Keluarga : Irf

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 5 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

12. Nama Kepala Keluarga : M

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 5 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

13. Nama Kepala Keluarga : Fu

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 5 + 4 + 5 + 3}{5}$$

$$= 4$$

14. Nama Kepala Keluarga : Mus

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 3 + 5 + 3}{5}$$

$$= 4$$

15. Nama Kepala Keluarga : Yus

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 3 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

16. Nama Kepala Keluarga : Pari

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 4 + 3 + 4}{5}$$

$$= 3$$

17. Nama Kepala Keluarga : To

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

18. Nama Kepala Keluarga : Juna

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

19. Nama Kepala Keluarga : Juh

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

20. Nama Kepala Keluarga : Ric

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

21. Nama Kepala Keluarga : Dil

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

22. Nama Kepala Keluarga : He

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

23. Nama Kepala Keluarga : Ra

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

24. Nama Kepala Keluarga : Bu

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

25. Nama Kepala Keluarga : T

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 4 + 4 + 4}{5}$$

$$= 3$$

26. Nama Kepala Keluarga : H

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 4 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$

27. Nama Kepala Keluarga : Gu

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 5 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

28. Nama Kepala Keluarga : Sr

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$$

$$= 4$$

29. Nama Kepala Keluarga : D

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$$

$$= 3$$

30. Nama Kepala Keluarga : Ya

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 5 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

31. Nama Kepala Keluarga : Wa

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 5 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

32. Nama Kepala Keluarga : Agu

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$$

$$= 3$$

33. Nama Kepala Keluarga : Hen

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

34. Nama Kepala Keluarga : Ra

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

35. Nama Kepala Keluarga : Sar

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 3 + 4}{5}$$

$$= 3$$

36. Nama Kepala Keluarga : Ri

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5}{5}$$

$$= 5$$

37. Nama Kepala Keluarga : Hai

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 4 + 4 + 4 + 4}{5}$$

$$= 3$$

38. Nama Kepala Keluarga : Ni

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 4 + 4 + 3}{5}$$

$$= 3$$

39. Nama Kepala Keluarga : Fa

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{4 + 4 + 5 + 4 + 3}{5}$$

$$= 4$$

40. Nama Kepala Keluarga : Wa

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{5 + 5 + 5 + 3 + 4}{5}$$

$$= 4$$

41. Nama Kepala Keluarga : Bi

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 4}{5}$$

$$= 3$$

42. Nama Kepala Keluarga : Hend

$$H_i = \frac{Vp + Vf + Vh + Vg + Vh}{5}$$

$$= \frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$$

$$= 3$$